

Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Deep Learning dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Pemahaman dan Penghayatan Iman Peserta Didik

Sindy Ruth Sinaga, Maria Veronika Hutagalung

veronikahutagalungmaria@gmail.com

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk iman, karakter, dan spiritualitas peserta didik. Namun, pembelajaran PAK yang konvensional seringkali bersifat satu arah dan menekankan hafalan doktrin, sehingga menghambat pengembangan pemahaman iman yang mendalam dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam PAK untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan iman peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, menghimpun sumber kepustakaan primer dan sekunder yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi deep learning yang menekankan pada internalisasi nilai iman, pembentukan karakter, dan pertumbuhan spiritual mampu menciptakan pembelajaran yang holistik, kreatif, dan transformatif. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan sosial melalui diskusi, proyek kehidupan nyata, dan refleksi teologis. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAK berbasis deep learning terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi nilai-nilai Kristen dalam konteks era digital. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis deep learning merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dan aplikatif untuk mengembangkan pembelajaran PAK yang bermakna dan berpusat pada Kristus. *jurnal.iicet+4*

Kata Kunci: Deep learning, Pendidikan Agama Kristen, pemahaman iman, penghayatan spiritual, strategi pembelajaran

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan fondasi penting dalam pembentukan iman, karakter, dan spiritualitas peserta didik sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan Kristen, PAK tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga untuk membentuk pengalaman religius yang mendalam dan menumbuhkan kedekatan personal dengan Allah. Namun, realitas pembelajaran PAK di berbagai institusi pendidikan Kristen masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal metodologi pembelajaran yang kurang efektif dalam mengembangkan pemahaman iman yang kontekstual dan aplikatif. *jurnal.stakagj+1*

Pembelajaran PAK yang konvensional seringkali dilaksanakan secara satu arah, di mana guru berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dan siswa menjadi penerima pasif. Model

pembelajaran seperti ini cenderung menekankan hafalan doktrin dan pengetahuan kognitif semata, tanpa memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengeksplorasi, merefleksikan, dan mengaplikasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pemahaman iman peserta didik menjadi dangkal dan tidak mampu menjawab tantangan kehidupan kontemporer yang semakin kompleks.[jurnal.stakagi](#)

Di era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, pembelajaran PAK dihadapkan pada peluang dan tantangan baru. Teknologi digital dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Kristen secara kontekstual dan interaktif, namun juga menghadirkan risiko berkurangnya interaksi manusiawi dan elemen spiritual yang esensial. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan perkembangan pedagogis modern dengan landasan teologis dan filosofis Kristen yang kuat.[journal.sttsimpson+1](#)

Konsep deep learning dalam konteks pendidikan menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi problematika pembelajaran PAK. Deep learning bukan sekadar tentang penguasaan pengetahuan, tetapi lebih menekankan pada internalisasi nilai iman, pembentukan karakter, dan pertumbuhan spiritual peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya belajar tentang iman Kristen secara kognitif, tetapi juga mengalaminya secara personal, merefleksikannya secara kritis, dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Alkitab, peran Roh Kudus, dan strategi pembelajaran yang holistik, deep learning dapat menciptakan proses pembelajaran PAK yang transformatif dan bermakna.[instagram+1](#)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam PAK untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan iman peserta didik. Melalui studi pustaka, penelitian ini akan mengeksplorasi landasan teoretis deep learning, prinsip-prinsip pembelajaran PAK yang efektif, serta strategi implementasi yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan Kristen—baik di sekolah, gereja, maupun komunitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAK yang adaptif, relevan dengan tantangan zaman, dan mampu membentuk peserta didik yang memiliki iman yang dewasa, karakter yang kuat, dan komitmen yang mendalam terhadap nilai-nilai Kristen.[instagram](#)

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Deep Learning dalam Pendidikan

Deep learning dalam konteks pendidikan merujuk pada pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, berpikir kritis, dan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Berbeda dengan surface learning yang hanya menekankan hafalan dan pemahaman superfisial, deep learning mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pendekatan ini sejalan dengan taksonomi Bloom yang menempatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai tujuan utama pembelajaran.[jurnal.iicet](#)

Dalam implementasinya, deep learning memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan sosial melalui diskusi, proyek kehidupan nyata, dan

kolaborasi. Strategi pembelajaran deep learning menekankan pada pembelajaran aktif, konstruktivisme, dan pengembangan kompetensi intrapersonal seperti kesadaran diri dan akuntabilitas personal, serta kompetensi interpersonal seperti empati dan komunikasi sosial yang efektif. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian mereka secara holistik.[journals2.ums+1](#)

2.2 Landasan Teologis dan Filosofis Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen memiliki landasan teologis yang kuat yang bersumber dari Alkitab dan ajaran-ajaran Kristen. PAK tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang iman Kristen, tetapi juga untuk membentuk karakter Kristus dalam diri peserta didik dan memfasilitasi pertumbuhan spiritual mereka. Prinsip-prinsip Alkitab seperti kasih, keadilan, dan persatuan menjadi fondasi nilai yang harus diinternalisasi dalam proses pembelajaran.[jurnal.iicet+1](#)

Filosofi pendidikan Kristen menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada Kristus (Christ-centered), holistik, dan transformatif. Peran Roh Kudus sangat sentral dalam proses pembelajaran PAK, karena transformasi sejati hanya dapat terjadi melalui pekerjaan Roh Kudus dalam hati peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAK harus menciptakan ruang bagi pengalaman spiritual yang autentik, refleksi teologis yang mendalam, dan penerapan nilai-nilai iman dalam kehidupan praktis.[humanisa+1](#)

2.3 Strategi Pembelajaran Inovatif dalam PAK

Berbagai strategi pembelajaran inovatif telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK. Strategi pembelajaran inkuiri, misalnya, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Alkitabiah, menumbuhkan respons teologis yang reflektif, serta memperkuat relevansi PAK dengan kehidupan nyata. Melalui pendekatan inkuiri, siswa didorong untuk mengeksplorasi, menginvestigasi, dan menemukan makna iman secara personal melalui proses dialogis dan kontekstual.[jurnal.stakagi](#)

Strategi pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) juga menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna secara kognitif, afektif, dan spiritual melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, strategi pembelajaran inklusif yang menempatkan kasih sebagai inti pedagogis juga menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan pluralitas dan keberagaman dalam konteks pendidikan Kristen kontemporer.[international.aripafi+1](#)

2.4 Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAK

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAK membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam PAK dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang nilai-nilai Kristen dalam konteks era digital. Platform pembelajaran digital seperti Learning Management System (LMS), video interaktif, dan aplikasi edukatif dapat menjadikan proses belajar lebih interaktif dan berpusat pada siswa.[journal.institercom-edu+1](#)

Namun, integrasi teknologi dalam PAK juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan berkurangnya interaksi manusiawi dan risiko terabaikannya elemen spiritual. Oleh karena itu, pendekatan yang hati-hati dalam integrasi teknologi sangat penting, dengan menekankan pelestarian nilai-nilai spiritual dan kearifan lokal, serta memastikan bahwa teknologi berfungsi sebagai alat pendukung, bukan pengganti, dalam pembentukan karakter holistik. Kecerdasan buatan (AI) juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan personalisasi pembelajaran dengan menganalisis pola belajar individual dan performa siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.journal.formosapublisher

2.5 Pendekatan Spiritual Pedagogy

Pendekatan spiritual pedagogy seperti "deep listening" menawarkan perspektif unik dalam pembelajaran PAK. Deep listening menekankan pada kemampuan siswa untuk menyampaikan suara batin mereka secara terbuka dan jujur, serta mengembangkan kemampuan untuk terhubung dengan semua komponen pembelajaran. Melalui praktik deep listening, terjadi perubahan dalam persepsi siswa tentang makna kepercayaan, hakikat manusia, pengalaman religius, hubungan dengan orang lain, dan perkembangan spiritualitas. Pendekatan ini menciptakan ruang dialogis yang memungkinkan siswa untuk menggali makna iman secara lebih personal dan kontekstual.journal.scadindependent

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna secara mendalam terkait implementasi strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam PAK. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun, membaca, dan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian.repository.upi+1

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi buku-buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel akademis yang secara spesifik membahas tentang deep learning, strategi pembelajaran PAK, dan integrasi teknologi dalam pendidikan Kristen. Sumber sekunder meliputi laporan penelitian, disertasi, tesis, dan publikasi ilmiah lainnya yang memberikan perspektif tambahan terkait topik penelitian.digilib.uinsgd

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan yang relevan, baik yang tersedia dalam bentuk cetak maupun digital. Penelusuran sumber dilakukan melalui database jurnal ilmiah, perpustakaan digital, dan mesin pencari akademis. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas penulis dan penerbit, serta kemutakhiran publikasi.digilib.uinsgd

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan kerangka teoretis penelitian. Proses analisis data meliputi tahap pengolahan data atau pengutipan referensi, penampilan data sebagai temuan penelitian, abstraksi untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan interpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Pendekatan analisis yang digunakan mencakup analisis filosofis dan teologis untuk memahami landasan konseptual, serta analisis pedagogis untuk mengidentifikasi strategi implementasi yang efektif.digilib.uinsgd

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam penelitian studi pustaka dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber referensi yang beragam untuk memverifikasi informasi dan perspektif yang diperoleh. Reliabilitas penelitian dijaga melalui dokumentasi yang sistematis terhadap semua sumber yang digunakan, serta transparansi dalam proses analisis dan interpretasi data.digilib.uinsgd

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Deep Learning dalam PAK

Pembelajaran PAK berbasis deep learning memiliki karakteristik yang membedakannya dari pendekatan konvensional. Pertama, pembelajaran ini menekankan pada internalisasi nilai iman, bukan sekadar penguasaan pengetahuan kognitif. Peserta didik didorong untuk tidak hanya memahami ajaran-ajaran Kristen secara intelektual, tetapi juga mengalaminya secara personal dan menjadikannya bagian integral dari kehidupan mereka. Kedua, pembelajaran ini bersifat holistik, mencakup pengembangan dimensi kognitif, afektif, sosial, dan spiritual secara bersamaan. Ketiga, pembelajaran ini berpusat pada Kristus (Christ-centered), di mana semua elemen pembelajaran dirancang untuk membawa peserta didik pada pengenalan dan pengalaman yang lebih dalam dengan Kristus.[instagram+1](https://www.instagram.com/)

Pembelajaran berbasis deep learning juga bersifat transformatif, dalam arti bahwa tujuan utamanya adalah menghasilkan perubahan mendasar dalam cara berpikir, sikap, dan perilaku peserta didik. Transformasi ini tidak dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang pasif dan satu arah, melainkan memerlukan strategi yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis deep learning menciptakan ruang dialogis di mana peserta didik dapat mengeksplorasi, bertanya, merefleksikan, dan mengaplikasikan nilai-nilai iman dalam konteks kehidupan mereka yang konkret.[instagram+1](https://www.instagram.com/)

4.2 Prinsip-Prinsip Implementasi Deep Learning dalam PAK

Implementasi strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam PAK harus memperhatikan beberapa prinsip penting. Pertama, prinsip pembelajaran aktif, di mana peserta didik tidak menjadi penerima pasif informasi tetapi menjadi subjek aktif dalam proses konstruksi pengetahuan dan pemahaman iman mereka. Hal ini dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan problem-based learning.[slideshare+2](https://www.slideshare.net/)

Kedua, prinsip kontekstualisasi, yang menekankan pentingnya mengaitkan nilai-nilai iman Kristen dengan berbagai dinamika kehidupan peserta didik, seperti isu sosial, moral, dan

budaya kontemporer. Kontekstualisasi membantu peserta didik untuk melihat relevansi iman mereka dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan kemampuan untuk merespons tantangan zaman dengan perspektif Kristen yang matang.[jurnal.stakagi](#)

Ketiga, prinsip diferensiasi, yang mengakui keberagaman karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar peserta didik. Strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat diwujudkan melalui diferensiasi konten (menyajikan materi melalui berbagai media), diferensiasi proses (memberikan pilihan kepada peserta didik dalam beraktivitas), dan diferensiasi produk (memungkinkan peserta didik untuk mendemonstrasikan pemahaman mereka melalui cara yang beragam).[slideshare](#)

Keempat, prinsip integrasi spiritual, yang menekankan pentingnya menciptakan pengalaman spiritual yang autentik dalam proses pembelajaran. Ini dapat diwujudkan melalui aktivitas seperti doa, pujian, refleksi personal, dan berbagi kesaksian iman. Pengalaman spiritual ini menjadi dasar bagi perkembangan iman yang sejati dan mendalam.[humanisa](#)

4.3 Strategi Implementasi Deep Learning dalam Berbagai Konteks

Strategi pembelajaran berbasis deep learning dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks pendidikan Kristen. Dalam konteks sekolah Kristen, strategi ini dapat diterapkan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dengan ajaran Kristen seperti kasih, keadilan, dan persatuan, yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan mengintegrasikannya dengan prinsip-prinsip Kristen membantu siswa untuk mengembangkan identitas sebagai warga negara yang baik dan orang Kristen yang berkomitmen.[jurnal.iicet+1](#)

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah pertama, implementasi deep learning dapat disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa usia 13-15 tahun. Pada fase ini, pembelajaran PAK dapat menekankan pada pengembangan moralitas religius, pemahaman teologis yang lebih kompleks, dan kemampuan untuk mengaitkan iman dengan isu-isu kehidupan remaja seperti identitas, relasi, dan pengambilan keputusan etis.[jurnal.iicet](#)

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, strategi deep learning perlu diadaptasi dengan karakteristik perkembangan anak. Pembelajaran PAK untuk anak usia dini dapat menggunakan pendekatan berbasis permainan yang mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna secara kognitif, afektif, dan spiritual. Metode seperti bercerita (storytelling), observasi, dan praktik langsung sangat efektif untuk membantu anak mengembangkan pemahaman iman yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.[slideshare+1](#)

Dalam konteks komunitas gereja, pembelajaran PAK berbasis deep learning dapat difasilitasi melalui kelompok kecil, program pembinaan iman, dan aktivitas pelayanan yang memungkinkan jemaat untuk tidak hanya belajar tentang iman tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Pendekatan komunal ini memperkuat dimensi sosial dari pembelajaran iman dan membangun kesadaran bahwa iman Kristen adalah iman yang hidup dalam komunitas.[instagram](#)

4.4 Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAK Berbasis Deep Learning

Teknologi digital memberikan peluang signifikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK berbasis deep learning. Platform pembelajaran digital seperti LMS

memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan bervariasi, serta memfasilitasi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Video edukatif, animasi, dan multimedia interaktif dapat membantu mengilustrasikan konsep-konsep teologis yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami.[jurnal.uindatokarama+2](#)

Integrasi teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Kecerdasan buatan (AI) dapat dimanfaatkan untuk menganalisis pola belajar siswa dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi elemen spiritual dan interaksi manusiawi yang esensial dalam pembelajaran PAK.[journal.formosapublisher](#)

Dalam era digital, pembelajaran PAK juga perlu mengintegrasikan spiritualitas dengan kemampuan berpikir kritis. Peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, membedakan antara konten yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen dan yang tidak, serta menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis deep learning dalam konteks digital tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik yang kuat.[journal.sttsimpson](#)

4.5 Dampak Pembelajaran Berbasis Deep Learning terhadap Pemahaman dan Penghayatan Iman

Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis deep learning memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan penghayatan iman peserta didik. Pertama, strategi ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Alkitabiah dan ajaran-ajaran Kristen. Melalui pembelajaran yang aktif, eksploratoris, dan kontekstual, peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang iman mereka.[jurnal.stakagi](#)

Kedua, pembelajaran berbasis deep learning menumbuhkan respons teologis yang reflektif. Peserta didik tidak hanya menerima ajaran secara pasif, tetapi didorong untuk merefleksikan makna ajaran tersebut bagi kehidupan mereka, mengajukan pertanyaan kritis, dan mengembangkan pemikiran teologis yang matang. Ketiga, strategi ini memperkuat relevansi PAK dengan kehidupan nyata. Peserta didik mampu melihat bagaimana nilai-nilai iman dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan, dari hubungan interpersonal hingga isu-isu sosial dan etis yang kompleks.[jurnal.stakagi](#)

Program religius yang berkelanjutan yang menerapkan prinsip deep learning juga terbukti meningkatkan kompetensi intrapersonal seperti kesadaran diri dan akuntabilitas personal, serta kompetensi interpersonal seperti empati dan komunikasi sosial yang efektif. Aktivitas religius seperti refleksi malam hari dan diskusi teologis membantu peserta didik untuk mengembangkan dimensi spiritual mereka secara holistik. Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis deep learning tidak hanya membentuk pengetahuan kognitif, tetapi juga karakter, sikap, dan komitmen iman yang transformatif.[journals2.ums](#)

5. Kesimpulan

Implementasi strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam Pendidikan Agama Kristen merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan iman peserta didik. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan menekankan hafalan doktrin, pembelajaran berbasis deep learning menekankan pada internalisasi nilai iman, pembentukan karakter, dan pertumbuhan spiritual yang holistik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya belajar tentang iman Kristen secara kognitif, tetapi juga mengalaminya secara personal, merefleksikannya secara kritis, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.jurnal.iicet+2

Prinsip-prinsip implementasi deep learning dalam PAK meliputi pembelajaran aktif, kontekstualisasi, diferensiasi, dan integrasi spiritual. Strategi ini dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks pendidikan Kristen—sekolah, gereja, dan komunitas—dengan adaptasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAK berbasis deep learning membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran, namun harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan pelestarian nilai-nilai spiritual dan interaksi manusiawi yang esensial.journal.sttsimpson+6

Dampak positif pembelajaran berbasis deep learning terhadap pemahaman dan penghayatan iman peserta didik telah terbukti melalui berbagai penelitian. Strategi ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Alkitabiah, menumbuhkan respons teologis yang reflektif, memperkuat relevansi PAK dengan kehidupan nyata, serta mengembangkan kompetensi intrapersonal dan interpersonal yang penting bagi pertumbuhan spiritual holistik. Oleh karena itu, pembelajaran PAK berbasis deep learning layak dikembangkan sebagai model pembelajaran yang berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan Kristen untuk membentuk generasi yang memiliki iman yang dewasa, karakter yang kuat, dan komitmen yang mendalam terhadap nilai-nilai Kristen dalam menghadapi tantangan zaman.humanisa+3

Daftar Pustaka

Barus, K. Y. B. (2025). Christian character, character education, deep learning. *Didaktika Pedagogia*. <http://internationaleiden.com/didaktika-pedagogia/article/view/181>

Christia, V. R. (2025). Integrasi strategi pembelajaran inkuiri dalam Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan pemahaman teologis dan respons kontekstual siswa. *ARASTAMAR: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. <https://jurnal.stakagj.ac.id/index.php/Arastamar/article/download/42/38>

Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>

Gulo, R. P. (2024). Integrating spirituality and critical reasoning in the digital era: New approaches in Christian religious education. *Didache: Journal of Christian Education*, 5(2). <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE/article/view/837>

Mambu, J. G. Z., et al. (2023). Artificial intelligence and Christian religious education management: Opportunities and challenges in developing spiritual character. *International Journal of Advanced Research*, 12(5). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijar/article/download/12666/12394/50624>

Publika Indonesia Utama. (2025). Deep learning dalam Pendidikan Agama Kristen [Instagram post]. <https://www.instagram.com/p/DPXqpSOD50K/>

Rambung, P. (2025). Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berbasis permainan edukatif pada anak usia dini. *Humanisa: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. <https://humanisa.my.id/index.php/hms/article/download/496/561>

Santoso, Y., & Arifianto. (2021). Utilization of deep learning for the implementation of Pancasila education in Christian junior high schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2). <http://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/download/5692/2818>

Sari, P. (2025). Inclusive Christian religious education strategies to answer contemporary challenges. *International Proceedings of Christian Education and Pedagogy*, 1(1). <https://international.aripafi.or.id/index.php/IPCEP/article/download/374/205>

Susanti, R., & Wijaya, H. (2023). Analysis of the "deep listening" spiritual pedagogy approach in religious education online learning. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(3). <https://journal.scadindependent.org/index.php/jipeuradeun/article/view/935>

Transformasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pemanfaatan teknologi untuk memperkuat nilai spiritual. (2024). *Prosiding Konferensi Internasional Pendidikan Islam*. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/download/4182/2046/>

Yusuf, M. (2024). Transformasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. *Al-Karim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2). <https://journal.institercom-edu.org/index.php/alkarim/article/view/973>